

**PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM PENGUASAAN
MUFRADAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII MTS AN-NUR
BULULAWANG MALANG**

Ali¹, Siti Masruchah², Diah Dina Aminata³

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122001015039@unisma.ac.id, [Siti Masruchah@unisma.ac.id](mailto:Siti_Masruchah@unisma.ac.id),
diahdina@unisma.ac.id

Abstract

In the curriculum of schools in Indonesia, Arabic has its own place, especially at the junior high or high school level, this makes Arabic a foreign language that is being studied after English. This study aims to examine the application of picture card media in mastering Arabic vocabulary in seventh grade students of MTs An-Nur Bululawang Malang. Picture card media was chosen because of its ability to increase the interest and effectiveness of Arabic language learning, especially in terms of mastery of vocabulary (mufrodats). This research uses descriptive qualitative research method with field research approach to get in-depth data about the effect of picture card media on students' ability to understand and master Arabic vocabulary. The results showed that the application of picture card media in Arabic learning has increased students' enthusiasm, motivation, and enthusiasm in learning Arabic vocabulary. The learning process using picture card media is carried out through three stages: introduction, core, and closing. In the introduction stage, stimulation is given to create a comfortable learning atmosphere; in the core stage, the recitation of mufrodats is done repeatedly; and in the closing stage, students are given the opportunity to practice vocabulary mastery in turn. The final results showed that the use of picture card media was effective in improving students' vocabulary acquisition results. Nevertheless, there are some drawbacks, such as the tendency of students to rely on the media as the only source of learning and some students have difficulty in pronouncing vocabulary due to shyness or lack of habit. The conclusion of this study is that picture card media, especially in the form of flash cards, can be an effective tool in teaching Arabic vocabulary, with a note that its use must be balanced with learning strategies that support thorough language acquisition.

Kata Kunci: *Picture Card Media, Vocabulary Mastery*

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan yaitu sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki beberapa fungsi tertentu yang digunakan dari segi pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui bahasa seseorang dapat dengan mengungkapkan serta menyampaikan gagasan-gagasan dalam pikirannya.

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus menghadirkan perubahan bukan hanya pada teknologi, tapi juga terhadap bahasa juga ikut terus berkembang. Bahasa Arab berkembang seiring dengan perkembangan Islam (Arsyad. A.,2011). Bahasa Arab dan agama Islam bagaikan rumah dan pintunya, bahasa Arab sebagai pintunya, pendidikan Islam adalah rumahnya. Rumah tidak berpintu sungguh tidak menarik dan mustahil manusia bisa memasuki rumah tersebut. Begitu pula, pintu berdiri sendiri tidak mungkin karena pintu merupakan bagian atau organ dari rumah. Pintu merupakan hiasan yang menarik bagi sebuah rumah. Rumah yang bagus memiliki pintu yang bagus Karena sebagai hiasan maka pintu dibuat seindah mungkin, begitu pula bahasa Arab sebagai pintu pendidikan Islam dipelajari sebaik mungkin dan sedalam mungkin agar mampu memasuki ruang keilmuan dalam pendidikan dengan pemahaman yang baik dan benar (Arinal Khusna.,2018).

Mufradat atau kosakata merupakan unsur penting dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Bahasa tidak lepas dari kosakata yang selalu menekan pada arti serta maksud dan tujuan penyampaian. Kosakata (Mufradat) yaitu suatu unsur bahasa yang penting dan wajib dimiliki seseorang dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Dengan menguasai banyak kosakata akan mempengaruhi keahlian seseorang dalam menguasai suatu bahasa. Pencapaian keberhasilan suatu mufradat bahasa dilihat dari penggunaan mufradatnya secara tepat, maka dari itu peran media sangat diperlukan untuk memudahkan dalam pembelajaran bahasa, karena dengan media dapat menggugah minat dan gairah seseorang dalam belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut serta menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga bagi para pendidik perlu memahami penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar

memiliki manfaat yang sangat besar terhadap peserta didik, yakni memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelan setiap objek pembelajaran yang diberika, hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam belajar melalui kegiatan belajar secara langsung (H Kara.,2021). Berdasarkan paparan diatas peneliti sangat terdorong untuk melakukan pengkajian yang lebih mendalam mengenai penerapan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab melalui penelitian pada siswa kelas VII MTS An-Nur Bululawang Malang. Dengan judul penelitian: Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTS An-Nur Bululawang Malang.

B. Metode

Jenis pendekatan yang di ambil pada penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan artian menjelaskan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis dilapangan. MTs AN-NUR adalah salah satu sekolah unggulan yang beralamat di Jl. Raya Dipenogoro No.51, Bululawang, Kec.. Bululawang, Kab. Malang, Jawa Timur dengan kode pos 68465. Sekolah ini disebut unggulan karena memiliki segudang prestasi yang ditorehkan oleh para siswanya, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti para siswa MTs An-Nur yang tentunya didampingi oleh para guru yang professional dan sangat mumpuni dalam pembelajaran Bahasa arab dan sudah pasti memiliki banyak pengalaman dalam mengajar

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab telah meningkatkan semangat, motivasi, dan antusiasme siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab. Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dilakukan melalui tiga tahapan: tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup.

1. Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs An-Nur Bululawang Malang

a) Tahap Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi memberi salam kepada siswa, berdoa Bersama sebelum belajar, menyapa para siswa dengan menggunakan sapaan- sapaan yang ada dalam

bahasa arab, menanyakan kabar siswa dan kesiapan siswa untuk belajar, mengabsen kehadiran siswa, dan mengulang sedikit materi pada pertemuan yang lalu. Dengan melakukan kegiatan pendahuluan ini, sebelum masuk pada tahap inti atau tahap penerapan media, peneliti memberikan penjelasan terkait media yang akan digunakan, apa nama medianya, bagaimana cara bermainnya hingga tujuan penggunaan daripada media kepada seluruh siswa. Mereka terlihat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu belum ada pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Kegiatan dalam tahap pendahuluan ini masuk dalam salah satu rancangan yang ditulis oleh guru dalam perencanaan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan stimulasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan santai dan tidak tegang.

b) Tahap Inti

Pada tahap ini peneliti membacakan satu persatu kosakata yang tertulis di dalam setiap kartu secara berulang dan para siswa mendengarkan. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan bacaan yang benar dan tepat kepada siswa agar tidak terjadi kesalahan bacaan ketika sudah dihafal oleh mereka. Kemudian peneliti membacakan kembali kosakata yang terdapat didalam masing-masing kartu beserta artinya dan ditirukan oleh seluruh siswa. Hal ini juga bertujuan agar siswa dapat melafalkan mufrodat dengan benar. Setelah para siswa terbiasa dalam mengucapkan mufrodat-mufrodat yang tertulis dalam Flash Card peneliti me-rolling kartu kepada setiap siswa secara keseluruhan dengan cara menunjukkan beberapa gambar dan siswa harus menebak dengan benar tentang apa bahasa arab dari gambar yang ada pada kartu yang ditunjukkan oleh peneliti.

c) Tahap Penutup

Dalam tahapan akhir Peneliti memberikan perintah terhadap seluruh siswa untuk maju kedepan secara bergantian, peneliti memperlihatkan semua kartu bergambar yang sebelumnya telah didengarkan, diucapkan, dan menjadi tebakan bagi mereka semua, siswa harus menebak apa bahasa arab dari seluruh gambar yang telah diperlihatkan oleh peneliti. Setiap siswa mendapatkan bagian

untuk menjawab tebak-tebakan di dalam kartu tersebut. Setelah seluruh siswa mendapatkan giliran maka dari sinilah peneliti mengetahui apa yang mereka peroleh dalam pembelajaran menggunakan media kartu bergambar, masing-masing kemampuan mereka berbeda-beda, namun hampir seluruh siswa dapat menebak dengan tepat. Dengan begitu, siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka tidak merasa bosan dan tertekan karena menghafal, karena mereka sangat enjoy mengikuti jalannya pembelajaran, maka peneliti dapat menarik sebuah Kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dapat membuat penguasaan mufrodad menjadi lebih meningkat dan terbukti efektif sebagaimana yang dirasakan dan dialami oleh para siswa. Setelah seluruh siswa mendapatkan giliran maka tuntaslah pembelajaran, pembelajaran ditutup dengan membaca do'a setelah belajar secara bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

2. *Kelebihan Penerapan Media kartu Bergambar Dalam Penguasaan Mufrodad pada Siswa Kelas VII MTs An-Nur*

- a) Para Siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, suasana kelas menjadi lebih aktif, dan karena media yang digunakan ini melibatkan indra penglihatan dan pendengaran maka menjadi lebih mudah bagi mereka untuk memahami dan mengingat terhadap apa yang telah dipelajari. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar para siswa menjadi lebih semangat, mereka begitu semangat dalam menebak kosakata atas gambar pada kartu yang telah ditunjukkan, suasana kelas menjadi lebih aktif, dikarenakan mereka berlomba-lomba dalam menjawab apa mufodad daripada gambar yang ada pada kartu, mereka juga begitu kompak dalam menirukan kosakata yang peneliti ucapkan.
- b) Meningkatkan motivasi mereka untuk terus berproses dalam pembelajaran Bahasa Arab. Media pembelajaran yang memiliki desain menarik dapat membuat para siswa menjadi lebih semangat, sebagaimana media kartu yang diterapkan dalam penelitian ini, hal tersebut dibuktikan dengan antusias dan keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media.
- c) Menjadikan para siswa lebih giat berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik dalam menirukan perkataan atau menjawab pertanyaan.

Sebagaimana respon yang diberikan oleh para siswa, sebagian dari mereka ada kurang terbiasa dalam mengucapkan kosakata dalam bahasa arab, namun hal tersebut tidak mengurangi rasa semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media

3. *Kekurangan Penerapan Media kartu Bergambar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs An-Nur*

- a) Mengurangi kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri, contohnya dengan mengandalkan buku dan sumber informasi lainnya. Sebagian para siswa merasa bahwa kegiatan dalam kelas merupakan permainan, namun mereka lupa bahwa kegiatan dalam kelas adalah pembelajaran yang disertai dengan permainan. Peran media dalam pembelajaran sangat penting, akan tetapi jika terlalu sering menggunakan media dapat menjadikan para siswa malas untuk belajar secara mandiri.
- b) Kesulitan yang dialami oleh sebagian siswa dikarenakan sama sekali belum pernah mendengar dan mempelajari mufradat bahasa arab. Sebagian dari para siswa ada yang belum pernah mempelajari bahasa arab, maka dari itu membutuhkan waktu yang tidak sebentar bagi mereka untuk memahami dan menguasai kosakata-kosakata yang ada pada media kartu bergambar
- c) Kurangnya keterlibatan sebagian siswa dalam proses penerapan dikarenakan rasa malu. Para siswa memiliki latar belakang dan sifat yang berbeda-beda, karena madrasah ini berbasis pesantren maka membutuhkan waktu bagi mereka untuk adaptasi dengan lingkungan sekitar
- d) Kurangnya kebiasaan dalam mengucapkan huruf-huruf dalam bahasa Arab. Tidak semua siswa sebelumnya pernah mempelajari bahasa arab, ada sebagian dari mereka yang dulunya pernah belajar namun sudah lupa, maka melalui media kartu bergambar ini mereka dapat belajar Bersama.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang penerapan media kartu bergambar dalam penguasaan mufradat siswa kelas VII MTs An-Nur Bululawang Malang, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :Proses penerapan media kartu pembelajaran dalam penguasaan mufradat dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Pada

tahap awal pendahuluan peneliti memberikan stimulasi agar para siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan santai dan tidak tegang. Pada tahap inti peneliti membacakan mufrodat secara berulang kali yang mana hal ini bertujuan agar para siswa dapat melafalkan mufrodat dengan benar. pada tahap akhir peneliti memberikan perintah kepada siswa untuk maju kedepan secara bergiliran, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perolehan mufrodat para siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar. Perolehan akhir pada penerapan media kartu bergambar Flash Card ini menunjukkan bahwa penerapan media ini efektif dan dapat meningkatkan hasil perolehan mufrodat para siswa, hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya semangat dan antusias mereka dalam pembelajaran.

Setiap media yang digunakan dalam pembelajaran terdapat sebuah kelebihan dan kekurangan, sebagaimana penggunaan media kartu bergambar Flash Card ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan daripada penerapan media kartu bergambar ini para siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, suasana kelas menjadi lebih aktif serta dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Adapun kekurangannya dapat menjadikan para siswa merasa untuk belajar secara mandiri contohnya dengan mengandalkan buku dan informasi lainnya, dan sebagian kecil dari mereka merasakan kesulitan dalam mengucapkan mufrodat bahasa arab dikarenakan adanya rasa malu dan kurang membiasakan diri dalam melafadzkan mufrodat bahasa arab.

Daftar Rujukan

- Anggraini, Erina Kusuma. "Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 265–71.
<https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-15>.
- Cahya Edi Setyawan, and Khairul Anwar. "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 11–19.
<https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.571>.

- Faujan, Ahmad. "Evaluasi Sistem Pelaksanaan Hasil Pembelajaran Produktif Pada Program Keahlian Elektronika Industri." *SMK Negeri 3 Wonosari*, 2019, 10–65.
- Furoidah, Asni. "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (2020): 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.
- H Kara, O Anlar MY Agargun. "Pembelajaran Mufrodat Menggunakan Media Kartu Bergambar." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2021): 107–15.
- Ilmiah Keagamaan, Jurnal, and Pendidikan dan Kemasyarakatan. "Darul Ulum" 10, no. 2 (2019): 1–27.
- Khusna, Arinal. "Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," 2018, 1–13.
- Mahmudah, Siti. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.